

**Muatan HOTS Pada Latihan Soal Buku Teks Bahasa Arab Kelas VI
Madrasah Ibtidaiyah Kemenag**

A. Suranta Putra Meliala

Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Email: ahmadsurantaputrameliala@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang muatan HOTS dalam latihan soal buku teks bahasa Arab kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kemenag. Penelitian ini adalah kualitatif analisis konten. Sumber data atau dokumen yang dianalisis yaitu muatan HOTS pada latihan soal buku teks Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kemenag Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan instrument kerangka analisis dokumen atau analisis konten untuk membaca, memahami, dan pencatatan data. HOTS terdapat beberapa indikator, yaitu *analyze, evaluate, and create*. Selain itu, HOTS juga mengandung istilah LOTS yang terdapat beberapa indicator yaitu *remember, understand, and apply*. Muatan HOTS pada latihan soal terdapat 40,25 %. Jumlah persentase ini didapat dalam 5 bab buku teks bahasa Arab yang telah dianalisis dari 140 latihan soal. Terdapat 59 latihan soal yang muatan HOTS dan latihan soal yang tidak terdapat muatan HOTS sebanyak 81 soal.

Kata Kunci: Muatan HOTS, Analisis Konten, Buku Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia merupakan bagian dari kurikulum nasional. Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia merupakan salah satu langkah dalam mendalami pengetahuan ilmu agama Islam mulai dari madrasah hingga ke perguruan tinggi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No 8 Tahun 2016 menyatakan bahwa tentang buku teks yang digunakan oleh satuan pendidikan, juga dikenal sebagai buku teks pelajaran atau non buku teks pelajaran. Semua buku ini merupakan sarana pembelajaran bagi guru dan siswa. Pilihan guru untuk memilih materi pelajaran dapat secara langsung

dipengaruhi oleh buku teks yang digunakan.¹ Dalam proses belajar dan mengajar, sebenarnya yang harus diperhatikan dalam pembelajaran adalah buku teks yang digunakan sebagai pedoman belajar dalam indikator muatan HOTS. Buku teks yang ideal adalah buku yang dapat menerapkan dan melatih kemampuan HOTS.² Buku teks dengan muatan HOTS belum banyak dipelajari atau dianalisis saat ini, terkhusus buku teks bahasa Arab. Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab merupakan bagian dari pendidikan abad 21 yang menuntut para akademisi dan siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi untuk memecahkan masalah. Dengan demikian maka untuk mencapai suatu target tingkat tinggi, maka tingkatan terendah harus dilewati terlebih dahulu dalam kemampuan berpikir untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi, maka akan semakin sulit keterampilan berpikirnya.³ Pemerintah Indonesia telah membuat pernyataan tentang kurikulum UU No. 20 Tahun 2003. Kurikulum pendidikan Tahun 2013 bertujuan dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan menggambarkan topik, namun juga dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.⁴

Menurut Tan dan Halili, kemampuan berpikir tingkat tinggi telah menjadi tujuan dari kurikulum pendidikan internasional.⁵ Menurut *Partnership for 21st Century Learning*, HOTS merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap siswa abad 21 agar berhasil di masa depan.⁶ Pada Tahun 2010 Badan Standar Nasional Pendidikan menyampaikan tentang paradigma pembelajaran abad ke 21 di Indonesia. Badan Standar Nasional Pendidikan menerbitkan dokumen tentang tujuan pembelajaran abad ke 21 tidak hanya untuk mendidik siswa dan memperluas wawasan mereka, tetapi juga untuk

¹ . Wijaya, A, Van Den Hauvel Panhuizen, M, And Doorman, M. Opportunity To Learn Context Based Tasks Provided By Mathematics Text Books. *Journal Education Studies In Mathematics*, Vol. 1, No. 2015. Hal.41

² . Susanti, E. Kusumah, Y. S. Dan Sabandar. Computer Assisted Realistic Mathematics Education For Enacing Students Higher Order Thinking Skills. *Journal Of Education And Practice*, Vol. 5, No. 18, 2014. Hal. 51

³ . Utari, R. Taksonomi Bloom. *Apa Bagaimana Menggunakannya*. (Jakarta: Pusdiklat KNPk. 2013). Hal. 4

⁴ . Ainin, Moh. Penilaian Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Atau Sekolah: HOTS, MOTS Atau LOTS. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab IV Malang*, 2018. Hal.156

⁵ . Tan, S. Y. Dan Halili, S. H. Effective Teaching of Higher Order Thinking (HOT) In Education. *The Online Journal Of Distance And E-Learning*, Vol. 3, No. 2, 2015. Hal. 42

⁶ . Alismail, H. A. Dan Mc Guire, P. 21st Century Learning And Curriculum: Current Research And Practice. *Journal Of Education And Practice*, Vol. 6, No. 6, 2015. Hal. 152

mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, inovatif, dan mudah dalam beradaptasi.⁷

Dalam memunculkan suatu kemampuan siswa perlu berlatih mengerjakan soal-soal yang mengandung muatan HOTS untuk dapat mengembangkan kemampuan HOTS, sebagaimana mengajarkan suatu kemampuan memerlukan latihan. Jadi bisa dikatakan bahwa semakin banyak konten muatan HOTS dalam buku teks, maka semakin banyak pula siswa yang berlatih dan belajar tentang HOTS. Upaya dalam mewujudkan tentang pemahaman buku teks bahasa Arab yang bermuatan HOTS, maka diperlukan penelitian secara mendalam pada buku teks bahasa arab yang digunakan oleh siswa dan guru dalam proses belajar dan mengajar. Hal ini dilakukan untuk menilai bagaimana muatan HOTS pada latihan soal buku teks, maka penelitian yang dilakukan yaitu muatan HOTS pada latihan soal buku teks bahasa arab kelas VI madrasah ibtidaiyah kemenag, ditinjau dari aspek *Analyz* analisis. *Evaluation* evaluasi. dan *Creat* mencipta.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu *content analysis*. Penelitian analisis konten merupakan penelitian objeknya yaitu latihan soal buku teks bahasa Arab kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kementerian Agama RI Tahun 2020. Analisis konten merupakan strategi dalam penelitian untuk mendapatkan kesimpulan yang valid dan tepat dari sebuah buku teks bahasa arab terhadap penelitian yang dipakai. Penelitian ini bertujuan untuk pemahaman bagaimana muatan hots dalam latihan soal buku teks bahasa arab madrasah ibtidaiyah kementerian agama RI.

Instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan, serta tahapan-tahapan yang diperlukan dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang peneliti gunakan adalah membaca, mencatat dan memahami secara cermat latihan soal buku teks bahasa Arab kelas VI madrasah ibtidaiyah Kementerian Agama RI.

⁷ . Afandi, A. Sajidan, S. Akhyar, M. Dan Suryani, N. Development Frameworks Of Indonesia Partnership For 21st Century Skills Standars For Prospective Science Teacher, A Delphi Study. Indonesia Journal Of Science Education. Vol. 8, No1, 2019. Hal. 91

Analisis data penelitian dengan menggunakan deskripsi deskriptif kualitatif. Data dianalisis dan ditelaah melalui bagian analisis materi dan latihan soal buku teks bahasa Arab. Bagian analisis materi adalah setiap bab materi dalam buku teks, sedangkan bagian Analisis Latihan soal adalah setiap item soal. Analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Pemilihan muatan HOTS yang paling dominan dan evaluasi. 2. Menghitung jumlah indikator muatan HOTS yang terdapat pada masing-masing unit. 3. Melakukan entry dan tabulasi data. 4. Menghitung jumlah persentase. Penelitian ini menggunakan analisis naratif kualitatif untuk mendeskripsikan muatan HOTS yang ditemukan dalam buku teks bahasa Arab.

PEMBAHASAN dan HASIL PENELITIAN

Bahan ajar merupakan sumber yang dapat di gunakan Siswa dalam kegiatan belajar seperti pesan, bahan, alat, orang, dan lingkungan, sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kegiatan belajar.⁸ Materi pelajaran adalah segala sesuatu yang direncanakan dengan rencana atau dapat diakses dengan penggunaan sehingga sangat mungkin dimanfaatkan secara eksklusif atau seluruhnya untuk membantu siswa dalam belajar.⁹

Bahan ajar atau disebut juga dengan buku teks adalah suatu komponen yang sangat penting untuk menunjang proses belajar dan mengajar, buku teks ada yang berbentuk tulisan atau tak tertulis. Teks atau tulisan termasuk dalam buku teks yang tersebar luas, dan terdapat komponen tambahan, seperti ilustrasi, metode, prosedur, atau petunjuk penyajian bahan ajar yang, juga disertakan. Di setiap sekolah dan madrasah, buku teks merupakan sumber utama pengajaran untuk banyak mata pelajaran. Salah satu cara untuk mengimplementasikan kurikulum adalah melalui buku teks. Buku teks sangat dibutuhkan pada proses pembelajaran, termasuk pembelajaran bahasa Arab, yang membutuhkan buku teks bahasa Arab. Materi latihan soal didalam buku teks pelajaran bahasa Arab harus sesuai dengan karakteristik bahasa Arab.

⁸ . Abdullah, R. Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar. Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran. Vol. 2, No. 12, 2012. Hal. 216

⁹ . Jailani, M.S. Dan Hamid, A. Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam PAI). Nadwa Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 2, No. 10, 2016. Hal. 175

Menurut Percival dan Ellington, buku teks merupakan bahan ajar yang paling banyak digunakan, disukai oleh guru dan siswa, dalam proses belajar mengajar.¹⁰ Jika dibandingkan dengan bahan ajar lain, penggunaan buku teks dalam pembelajaran dapat menawarkan keuntungan yang signifikan dibandingkan dengan bahan ajar lainnya.

Analisis sebuah buku teks terbagi menjadi dua kategori pertama dari analisis buku teks adalah diagnostik, sedangkan yang kedua adalah perbaikan.¹¹ Diagnostik adalah analisis buku teks yang melihat kekurangan dalam buku teks dan mengidentifikasi beberapa kekurangan. Guru mampu membuat diagnostik sendiri tentang kekurangan dalam buku teks. Analisis buku teks dilakukan untuk meningkatkan proses belajar mengajar untuk membantu siswa belajar tanpa adanya kualifikasi guru dan kurikulum. Akibatnya, temuan analisis buku teks dapat membenarkan penelitian yang dilakukan guru untuk meningkatkan belajar dan mengajar bahasa Arab. Saat membaca buku teks, ada lima cara untuk meng analisis dan mengevaluasinya. Yang pertama adalah definisi buku teks tentang kegiatan kelas. Kedua jumlah konten yang terdapat pada buku teks yang berbentuk abstrak dan konkrit. Ketiga urutan konten dan materi. Keempat adalah karakteristik yang menitik beratkan pada fisik buku teks, seperti berapa halaman yang dimilikinya. Kelima berkaitan dengan kognitif yang dibutuhkan siswa dalam memahami substansi yang terkandung dalam buku teks.¹²

Para ahli dari berbagai perspektif mendefinisikan HOTS. Itu adalah pemikiran tingkat tinggi, menurut Thomas dan Thorne. HOTS juga terkait dengan kemampuan berpikir yang dapat dilakukan oleh semua orang. Klasifikasi muatan HOTS menurut Tan dan Halili didasarkan pada kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah secara kreatif, dan keterampilan kognitif.¹³ Kemampuan berpikir tingkat tinggi bisa terjadi jika siswa dapat

¹⁰ . Supriadi. Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Journal Lantanida*, Vol. 3, No. 2, 2015. Hal. 130

¹¹ . Abosalem, Y. Assessment Techniques And Students Higher Order Thinking Skills. *International Journal Of Secondary Education*. Vol. 4, No1, 2016. Hal. 7

¹² . Valverde, G. A, Bianci, L. J, Wolfe, R. G. Schmidt, W. H, And Houang, R. T. *According To The Book, Using TIMSS To Invesrigate The Translation Of Policy Into Practive Through The World Of Text Books*. Springer Science & Business Media, 2002). Hal. 33

¹³ . Tan, S. Y & Halili, S.H. *Effective Teaching Of Higher Order Thinking (HOT) In Education*, Vol. 3, No. 2, 2015. Hal. 46

mengembangkan ilmu pengetahuan dan menyimpan informasi baru dan mempertahankannya. Dalam hal ini, akan tercapai suatu tujuan terkait.¹⁴

Kemampuan berpikir tingkat tinggi dicirikan oleh tingkat kognitif yang berhubungan. Taksonomi Blossom menyatakan tingkat kognitif sebagai informasi, pemahaman, penerapan, pengetahuan, penilaian, dan paduan mulai dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi.¹⁵ Menurut taksonomi Bloom, keterampilan berpikir dapat dibagi menjadi dua kategori. Yang pertama adalah *Remember* mengingat. *Understand* memahami. dan *Apply* menerapkan. Jenis pemikiran tingkat tinggi yang kedua adalah: *Analyze* analisis. *Evaluation* evaluasi. dan *Create* mencipta.¹⁶ Keterampilan kognitif dikategorikan dengan C1, C2, C3, C4, C5 dan C6. C1 dan C2 merupakan keterampilan berpikir LOTS. C3 merupakan keterampilan berpikir MOTS, dan C4, C5 dan C6 merupakan keterampilan berpikir HOTS.¹⁷

Menurut Sajidan dan Afandi, berpikir HOTS tingkat tinggi merupakan keterampilan yang dikembangkan melalui interaksi antara genetik dan lingkungan. Sehingga muatan HOTS cenderung dinamis dan tumbuh secara eksponensial.¹⁸ HOTS adalah suatu kemampuan dalam berinteraksi, mengendalikan dan mengubah informasi dan pengalaman yang dimiliki secara mendasar dan imajinatif dalam memutuskan suatu pilihan untuk menghadapi suatu masalah dalam keadaan tertentu.¹⁹ Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Widodo, bahwa untuk menghadapi kehidupan di abad 21, setiap orang membutuhkan setidaknya empat kemampuan yaitu: kemampuan memahami, berkomunikasi, dan berpikir kreatif serta kritis. Keempat kemampuan tersebut merupakan

¹⁴ . Abosalem. Y. Assessment Techniques And Student Higher Order Thinking Skills. 2016. Hal. 10

¹⁵ . Munzenmaier, C. And Rubin, N. Perspectives Bloom's Taxonomy: What's Old Is New Again. (California: Santarosa, The E-Learning Gulid, 2013). Hal. 45

¹⁶ . Yudiant, T. Maratul, Q, & Atika Nur, H. Analisis Kesulitan Guru Dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. Adi Wijaya: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 7, No. 1, 2019. Hal. 20

¹⁷ . Huda, M. Purnomo, E. Anggraini, D. Higher Order Thinking Skills (Hots) Dalam Materi Dan Soal Pada Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Terbitan Kemendikbut Ri, Prasi: Jurnal Bahasa, Vol. 2, No. 16, 2021. Hal. 130

¹⁸ . Sajidan & Afandi. PEMBERDAYAAN Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Ditinjau Dari Aspek Epigenetic Dan Implikasinya Dalam Pendidikan. Seminar Nasional Ipa Ix 1 Universitas Negeri Semarang, Oktober 1-10, Artikel Prof Sajidan Semnas Ipa. 2018

¹⁹ . Saputra, H. Pengembangan Mutu Pendidikan Menuju Era Global: Penguatan Mutu Pembelajaran Dengan Penerapan Hots. Smile's Publishing, 1, 2016. Hal. 172

Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab

kemampuan berpikir tingkat yang harus ada dalam buku teks dan diimplementasikan dalam proses belajar dan mengajar.

Profil buku teks bahasa arab:

- a. Judul : اللغة العربية 1 المدرسة ارسدة الابتدائية / Bahasa Arab MI Kelas VI
- b. Penulis : Uswatul Hasanah
- c. Editor : Siti Shalihah
- d. Penerbit : Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kemenag RI
- e. Tahun terbit : 2020
- f. Kota terbit : Jakarta
- g. Jumlah halaman : 125



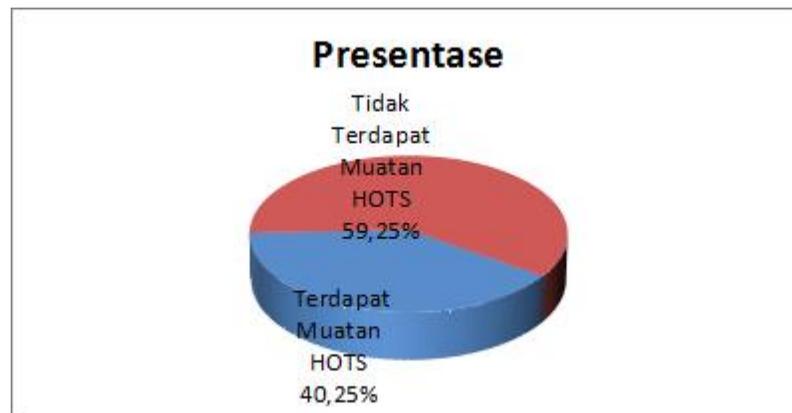
Gambar 1. Buku Teks Bahasa Arab

Buku teks bahasa arab yang diterbitkan Kementrian Agama RI diterbitkan pada cetakan pertama pada tahun 2020 pada tingkat madrasah ibtidaiyah kelas VI. Materi didalam buku teks yang dijabarkan menyesuaikan dengan KMA No 183 tahun 2019 pada kurikulum PAI dan Bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah. Setelah cover terdapat kata pengantar dari Direktorat Jendral Pendidikan Islam. Setelahnya disebutkan kompetensi inti dan dasar pada buku teks bahasa arab kelas VI madrasah ibtidaiyah, daftar isi terdapat 5

bab, bab pertama adalah as – sa’atun, Bab kedua uhibbul lughah arabiah, Bab ketiga uhibbul ansytoh, Bab keempat al – uthlah, Bab kelima al – nuzhat.

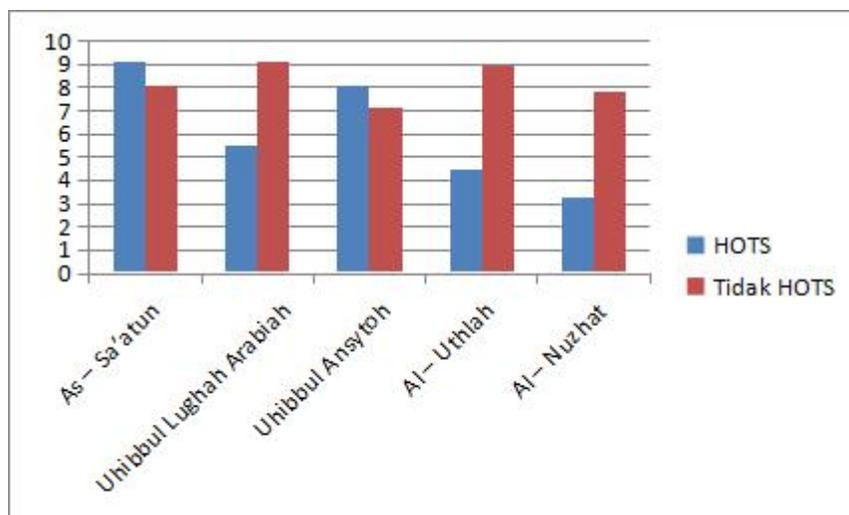
Muatan HOTS pada latihan soal buku teks bahasa arab kelas VI madrasah ibtidaiyah kemenag

Muatan HOTS pada gambar 2 menggambarkan HOTS pada latihan soal buku teks bahasa Arab berdasarkan 5 bab yang dianalisis.



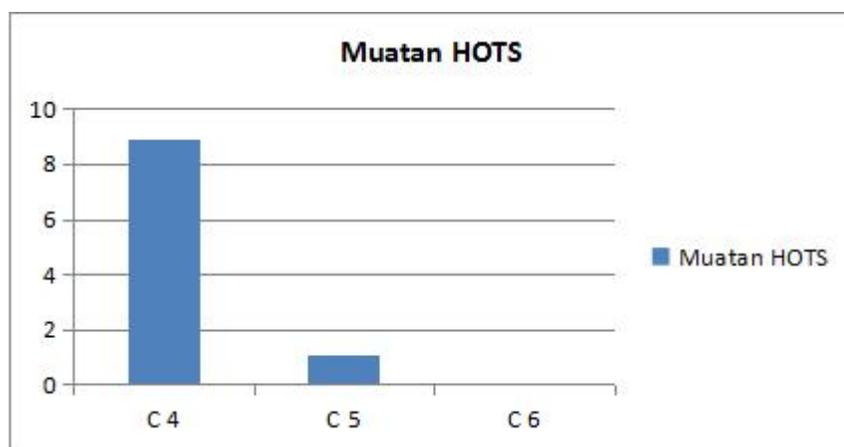
Gambar 2. Jumlah Presentase Muatan HOTS Pada Latihan Soal

Terdapat muatan HOTS pada soal latihan berjumlah 40,25% seperti terlihat pada Gambar 2. Besaran angka ini dilihat dari banyaknya soal latihan yang terdapat pada 5 bab yang dianalisis sebanyak 140 soal latihan, dan yang bermuatan HOTS sebanyak 60. Adapun jumlah muatan HOTS dalam latihan soal pada setiap bab yang di analisis bisa dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Jumlah Presentase Muatan HOTS Pada Setiap Bab

Pada gambar 3 dapat dilihat bahwa muatan HOTS dalam latihan soal pada setiap bab yang terdapat muatan HOTS dan yang tidak terdapat muatan HOTS hampir sebanding presentasinya. Pada buku teks bab pertama adalah As – Sa'atun, Bab kedua Uhibbul Lughah Arabiah, Bab ketiga Uhibbul Ansytoh, Bab keempat Al – Uthlah, Bab kelima Al – Nuzhat. Muatan HOTS dalam latihan soal terdapat tiga indicator pertama C4 menganalisis, kedua C5 mengevaluasi, dan ketiga C6 mencipta. Gambaran yang terdapat muatan HOTS dalam latihan soal buku teks menurut ketiga indicator tersebut, terdapat pada gamabar 4.



Gambar 4. Muatan HOTS Pada Latihan Soal Buku Teks Bahasa Arab Berdasarkan Indikator

Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab

Pada gambar 4 terdapat muatan hots pada latihan soal yang paling tinggi presentasinya adalah muatan Hots pada indicator C4 yaitu menganalisis, presentase tengah adalah C5 yaitu mengevaluasi, dan yang paling rendah presentasinya adalah C6 yaitu mencipta.

NO	Nama Bab	Jumlah Hots Keseluruhan		
		C4	C5	C6
1	As – Sa’atun	18	5	0
2	Uhibbul Lughah Arabiah	9	0	0
3	Uhibbul Ansytoh	15	0	0
4	Al – Uthlah	7	0	0
5	Al – Nuzhat	5	0	0

Tabel 1. Muatan HOTS Secara Keseluruhan

Pada muatan HOTS secara holistic serta keterkaitan perindikator HOTS dalam latihan soal buku teks pada kelima bab yang di analisis bisa dilihat dalam tabel 4. Berdasarkan pada tabel 4, bisa dilihat bahwa pada setiap bab As – Sa’atun, Uhibbul Lughah Arabiah, Uhibbul Ansytoh, Al – Uthlah, Al – Nuzhat. Adapun jenis muatan hots yang sangat dominan dalam latihan soal buku teks menggunakan indikator menganalisis, dan indikator mengevaluasi. Pada penjelasan setiap muatan HOTS dalam latihan soal setiap bab dalam buku teks bahasa arab yang dianalisis sebagai berikut:

1. Muatan HOTS Pada Latihan Soal Buku Teks Bahasa Arab Bab As – Sa’atun

Pada Bab As – Sa’atun terdapat 29 latihan soal. Dalam setiap latihan soal terdapat 18 latihan soal yang bermuatan HOTS. Sebaran latihan soal berdasarkan muatan HOTS yang ada hanya indicator muatan hots C4, menganalisis, C5, mengevaluasi, dan C6, mencipta.

2. Muatan HOTS Pada Latihan Soal Buku Teks Bahasa Arab Bab Uhibbul Lughah Arabiah

Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab

Pada Bab Uhibbul Lughah arabiah terdapat 25 latihan soal. Dalam setiap latihan soal terdapat 9 latihan soal yang bermuatan HOTS. sebaran latihan soal berdasarkan muatan HOTS yang ada hanya indicator muatan HOTS C4, menganalisis, C5, mengevaluasi, dan C6, mencipta.

3. Muatan HOTS Pada Latihan Soal Buku Teks Bahasa Arab Bab Uhibbul Ansytoh

Pada Bab Uhibbul Ansytoh terdapat 28 latihan soal. Dalam setiap latihan soal terdapat 15 latihan soal yang bermuatan HOTS. sebaran latihan soal berdasarkan muatan HOTS yang ada hanya indicator muatan hots C4, menganalisis, C5, mengevaluasi, dan C6, mencipta.

4. Muatan HOTS Pada Latihan Soal Buku Teks Bahasa Arab Bab Al – Uthlah

Pada Bab Al – Uthlah terdapat 21 latihan soal. Dalam setiap latihan soal terdapat 7 latihan soal yang bermutan HOTS. sebaran latihan soal berdasarkan muatan HOTS yang ada hanya indicator muatan hots C4, menganalisis, C5, mengevaluasi, dan C6, mencipta.

5. Muatan HOTS Dalam Latihan Soal Buku Teks Bahasa Arab Bab Al – Nuzhat

Pada Bab Al – Nuzhat terdapat 20 latihan soal. Dalam setiap latihan soal terdapat 5 latihan soal yang bermutan HOTS. sebaran latihan soal berdasarkan muatan hots yang ada hanya indicator muatan HOTS C4, menganalisis, C5, mengevaluasi, dan C6, mencipta.

Dari penjabaran diatas, penyebab rendahnya muatan HOTS dalam latihan soal buku teks bahasa arab kelas VI madrasah ibtidaiyah Kementrian Agama RI 2020. Karna siswa di Indonesia belum terbiasa dalam mengerjakan latihan soal dengan menggunakan muatan HOTS atau kemampuan berpikir tinggi. Seharusnya siswa harus dibiasakan dengan mengerjakan latihan soal yang tidak hanya bersifat mengingat, memahami, dan menerapkan, akan tetapi harus membiasakan dengan menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta, terhadap materi-materi latihan soal.

KESIMPULAN

Analisis muatan HOTS dalam latihan soal buku teks bahasa arab kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kemenag ri 2020, paling dominan dengan kategori muatan hots pada indikator C4, menganalisis, C5, mengevaluasi, dan C6, mencipta.

Penyebab rendahnya presentase muatan HOTS dalam latihan soal buku teks bahasa arab adalah karena pada umumnya siswa di Indonesia belum terbiasa dalam mengerjakan latihan soal dengan menggunakan muatan HOTS atau kemampuan berfikir tingkat tinggi. Sebaiknya siswa harus di biasakan dengan mengerjakan latihan soal yang tidak hanya memahami dan mengingat akan tetapi harus melakukan analisis, evaluasi dan mencipta terhadap latihan soal dan juga materi.

Muatan HOTS pada latihan soal buku teks bahasa Arab. Jumlah persentase lebih sedikit dibandingkan tanpa menggunakan muatan HOTS. Jumlah persentase terdapat muatan HOTS 40,25% dan tanpa terdapat muatan HOTS 59,25%. Jumlah persentase tersebut diperoleh dari keseluruhan latihan soal buku teks bahasa Arab yang terdapat pada 5 bab dengan 140 latihan soal. Jumlah latihan soal yang bermuatan HOTS sebanyak 59, dan latihan soal yang tidak terdapat muatan HOTS sebanyak 81 soal.

Pada latihan soal buku teks bahasa arab terdapat 5 bab yaitu bab pertama as-sa'atun, bab kedua uhibbul lughah arabiah, bab ketiga uhibbul ansytoh, bab keempat al-uthlah, bab kelima al-uthlah. Muatan HOTS pada soal latihan buku teks bahasa Arab dibagi menjadi tiga indikator, yaitu pertama C4, menganalisis, kedua C5, mengevaluasi, dan ketiga C6, mencipta. Terdapat muatan HOTS pada latihan soal buku teks bahasa Arab kelas VI Madrasah Ibtidaiyah, pada latihan soal terdapat persentase sebesar 40,25% dengan kategori muatan HOTS yang indikatornya yaitu C4 menganalisis persentase total 98%, C5 mengevaluasi persentase total 2% dan C6 menciptakan persentase total 0%. Terlihat bahwa muatan HOTS yang paling dominan pada soal latihan soal adalah analisis C4 pertama, evaluasi C5 kedua, dan mencipta C6 ketiga.

SARAN

Saran untuk peneliti lain, diharapkan untuk melakukan penelitian serupa dalam muatan HOTS pada latihan soal buku teks bahasa Arab yang berbeda dengan melakukan diskusi kelompok dengan guru dan peneliti lain untuk melihat seberapa besar pengaruh buku teks terhadap proses belajar dan mengajar pada muatan HOTS pada latihan soal buku teks bahasa arab yang digunakan di sekolah-sekolah tentang kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Bagi peneliti pengembangan kurikulum, penulis berharap dapat lebih memperhatikan terhadap muatan HOTS pada latihan soal buku teks bahasa arab, khususnya pada latihan soal-soal yang dapat menerapkan sesuatu yang bersifat eksploratif pada bagian materi berbasis IT.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, R. (2012) Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*. Vol. 2, No. 12.

Abosalem, Y. (2016) Assessment Techniques And Students Higher Order Thinking Skills. *International Journal Of Secondary Education*. Vol. 4, No1.

Alismail, H. A. Dan Mc Guire. (2015) P. 21st Century Learning And Curriculum: Current Research And Practice. *Journal Of Education And Practice*, Vol. 6, No. 6.

Afandi, A. Sajidan, S. Akhyar, M. Dan Suryani, N. (2019) Development Frameworks Of Indonesia Partnership For 21st Century Skills Standars For Prospective Science Teacher, A Delphi Study. *Indonesia Journal Of Science Education*. Vol. 8, No1.

Ainin, Moh. (2018) Penilaian Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Atau Sekolah: HOTS, MOTS Atau LOTS. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab IV Malang*.

Huda, M. Purnomo, E. Anggraini, D. (2021) Higher Order Thinking Skills (Hots) Dalam Materi Dan Soal Pada Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Terbitan Kemendikbut Ri, Prasi: *Jurnal Bahasa*, Vol. 2, No. 16.

Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendiikan Bahasa dan Sastra Arab

Jailani, M.S. Dan Hamid, A. (2016) Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam PAI). *Nadwa Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 10.

Munzenmaier, C. And Rubin, N. (2013) Perspectives Bloom's Taxonomy: What's Old Is New Again. (California: Santarosa, The E-Learning Gulid).

Susanti, E. Kusumah, Y. S. Dan Sabandar. (2014) Computer Assisted Realistic Mathematics Education For Enacing Students Higher Order Thinking Skills. *Journal Of Education And Practice*, Vol. 5, No. 18.

Supriadi. (2015) Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Journal Lantanida*, Vol. 3, No. 2.

Sajidan & Afandi. (2018) Pemberdayaan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Ditinjau Dari Aspek Epigenetic Dan Implikasinya Dalam Pendidikan. Seminar Nasional Ipa Ix 1 Universitas Negeri Semarang, Oktober 1-10, Artikel Prof Sajidan Semnas IPA.

Saputra, H. (2016) Pengembangan Mutu Pendidikan Menuju Era Global: Penguatan Mutu Pembelajaran Dengan Penerapan Hots. *Smile's Publishing*, 1.

Tan, S. Y. Dan Halili, S. H. (2015) Effective Teachingof Higher Order Thinking (HOT) In Education. *The Online Journal Of Distance And E-Learning*, Vol. 3, No. 2.

Utari, R. Taksonomi Bloom. (2013) Apa Bagaimana Menggunakannya. (Jakarta: Pusdiklat KNPk).

Valverde, G. A, Bianci, L. J, Wolfe, R. G. Schmidt, W. H, And Houang, R. T. (2002) According To The Book, Using TIMSS To Invesrigate The Translation Of Policy Into Practive Through The World Of Text Books. (Springer Science & Business Media).

Wijaya. A, Van Den Hauvel Panhuizen, M, And Doorman, M. (2015) Opportunity To Learn Context Based Tasks Provided By Mathematics Text Books. *Journal Education Studies In Mathematics*, Vol. 1, No.

Yuniant, T. Maratul, Q, & Atika Nur, H. (2019) Analisis Kesulitan Guru Dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Adi Wijaya: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 7, No. 1.